Universitas Indonesia Library >> Artikel Jurnal

Diaspora dan pembentukan identitas etnis arab di kota Manado

Muhammad Nur Ichsan Azis, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920542695&lokasi=lokal

Abstrak

Tulisan ini mendeskripsikan orang-orang Arab di Manado, baik sebagai etnis, pelaku niaga, hingga orang yang berpengaruh pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Etnis Arab tergolong masyarakat yang aktif dalam kegiatan perdagangan, terutama pada perpindahan komoditas hingga pertengahan abad ke-20. Mereka menjadi salah satu etnis yang memainkan beberapa peran penting dalam struktur masyarakat Nusantara, termasuk di Manado. Aktivitas tersebut memengaruhi proses perpindahan penduduk, diaspora, pembentukan identitas, dan poros jejaring niaga menjelang awal abad ke-20. Manado menjadi kawasan strategis yang menghubungkan beberapa bandar utama dan kecil untuk para pedagang Arab. Tulisan ini menggunakan metode sejarah untuk meneliti komunitas Arab yang masih bertahan sampai sekarang. Diaspora etnis Arab ke Manado mendorong kekuatan orang-orang Arab di Nusantara. Jejaring yang terbentuk berdampak pada pembentukan identitas agama yang melekat pada etnis Arab di Manado menjelang awal abad ke-20 M. Salah satu faktor pendorong kekuatan etnis Arab adalah perekonomian yang mampu memanfaatkan ruang di antara para pelaku niaga lainnya. Akibatnya, mereka menjadi kekuatan baru di awal abad ke-20 yang mampu menarik perhatian penduduk setempat untuk tetap menjalin relasi.This paper describes the Arab people in Manado, as ethnic groups, traders and influential people in the late 19th century to the early 20th century. The Arabs were classified as people who are active in trading activities, especially in the shift of commodities, until the mid-20th century. They were one of the ethnic groups that play several important roles in the structure of Indonesian society, including in Manado. These activities influenced the process of population movement, diaspora, identity formation, and the axis of commercial networks towards the beginning of the 20th century. Manado was a strategic area that connected several major and small cities for Arab traders. This paper used historical methods to examine Arab communities that still survive today. The diaspora of the Arabs to Manado strengthen the Arabs in Indonesian archipelago. The network that was formed had an impact on the religious identity attached to the Arabs in Manado towards the early 20th century AD. One of factors driving the power of the Arabs was the economy which can take advantage of the space among other business actors. As a result, they became a new force in the early 20th century that they were able to attract local people's attention to stay connected.